



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1943-1950

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk

Andhira Putri Yusharyanto¹, Clarifca Andya Sanostin^{2*}, Muhamad Haikal Fachri Al Faqih³

Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: clarifca22@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Analisis Rasio Keuangan,
Kinerja Keuangan, Rasio
Profitabilitas, Rasio
Solvabilitas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan pada perusahaan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Data yang diteliti berupa data sekunder laporan keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan atas prestasi yang telah dicapai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk adalah analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Hasil penelitian ini berdasarkan rasio profitabilitas yang diproyeksikan Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Gross Profit Margin menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan ini baik. Rasio solvabilitas yang diproyeksikan Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan ini baik.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the company's financial performance as assessed by financial ratio analysis at the company PT Dharma Satya Nusantara Tbk from 2020 to 2024. The data studied is secondary data on the financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk from 2020 to 2024. Companies must have healthy and efficient financial performance to earn profits and improve on the achievements the company has achieved. The research method used to assess the financial performance of PT Dharma Satya Nusantara Tbk is financial ratio analysis, namely profitability ratios, and solvency ratios. The results of this study based on profitability ratios proxied by Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin and Gross Profit Margin show the condition of the company's financial performance is good. Solvency ratios

Keywords:

Financial Ratio Analysis,
Financial Performance,
Profitability Ratio,
Solvency Ratio

proxied by Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio show the condition of the company's financial performance is good.

PENDAHULUAN

Analisis kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat. PT Dharma Satya Nusantara, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kehutanan dan perkayuan, memerlukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangannya untuk memastikan daya saing dan stabilitas jangka panjang. Menurut Kasmir (2021), analisis rasio keuangan seperti profitabilitas, dan solvabilitas merupakan alat utama untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif, yang membantu manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, rasio likuiditas menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (Sujarwени, 2017).

Penelitian terdahulu telah banyak menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, dengan fokus yang bervariasi pada aspek tertentu seperti likuiditas atau profitabilitas secara terpisah (Erakipia & Hendrik, 2016; Krusdewinta et al., 2023). Namun, sebagian besar studi tersebut masih terbatas pada periode waktu tertentu dan belum mengintegrasikan ketiga aspek rasio secara simultan untuk memberikan gambaran holistik terhadap kinerja keuangan PT Dharma Satya Nusantara, khususnya dalam konteks industri kehutanan yang memiliki karakteristik siklus bisnis dan risiko yang unik. Selain itu, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji dampak ketiga rasio tersebut secara terintegrasi dalam konteks perusahaan ini.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan analisis rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara komprehensif untuk mengukur kinerja keuangan PT Dharma Satya Nusantara. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dengan menyajikan analisis yang lebih terintegrasi dan aplikatif bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Dharma Satya Nusantara melalui pendekatan rasio profitabilitas, dan solvabilitas, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan serta rekomendasi strategis untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan informasi yang mereka miliki terdiri dari laporan berbagai bagian perusahaan. Laporan keuangan adalah proses merangkum data keuangan perusahaan, yang dibuat dan diperkirakan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang tertarik atau memperhatikan data keuangan perusahaan. (Jumingan, 2014). Laporan akuntansi utama yang menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan untuk analisis ekonomi dan perkiraan masa depan adalah laporan keuangan, yang dimaksudkan untuk membuat manajemen bertanggung jawab atas sumber daya yang dipercayakan kepada pemilik perusahaan untuk kinerja yang telah dicapai (Subramayam & Halsey, 2005).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah representasi dari pencapaiannya. Data yang termasuk dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan. Pencapaian perusahaan di

sektor keuangan, yang dicatat dalam laporan keuangannya, tercermin dalam kinerja keuangannya. Alat analitis dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. (Kurniasari (2014). Tujuan analisis kinerja keuangan adalah untuk mengetahui seberapa baik sebuah perusahaan telah menerapkan pedoman manajemen keuangan, seperti membuat laporan keuangan yang sesuai dengan GAAP (Prinsip Akuntansi yang Diterima Umum) atau SAK (Standar Akuntansi Keuangan), di antara pedoman lainnya. (Fahmi (2012).

Setiap tindakan yang diambil oleh organisasi dilakukan untuk memenuhi tujuan atau sasaran tertentu. Menurut Munawir (2012), kinerja keuangan bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut: (a) untuk menentukan tingkat likuiditas. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang perlu dibayar segera saat jatuh tempo disediakan oleh likuiditas; (b) untuk menilai tingkat solvabilitas. Kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dalam hal likuidasi ditentukan oleh solvabilitasnya; (c) untuk menentukan tingkat profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan ditunjukkan oleh profitabilitas; (d) untuk menilai tingkat stabilitas. Kemampuan sebuah perusahaan untuk menjalankan operasinya secara stabil ditunjukkan oleh stabilitasnya, yang ditentukan oleh seberapa baik perusahaan tersebut dapat melunasi utangnya dan menutupi biaya bunga utang tersebut tepat waktu.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan adalah sebuah metode untuk memeriksa bagaimana satu komponen dari laporan keuangan bergabung dengan yang lain, dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana selama periode waktu tertentu. Keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan dengan membandingkan dua variabel yang diperoleh dari laporan keuangannya, seperti laporan laba rugi atau neraca, atau hasil dari operasinya selama periode waktu tertentu.

Analisis Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari membandingkan satu item dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2013). Teknik penggunaan rasio saat ini adalah cara yang paling efektif untuk mengukur tingkat kinerja dan pencapaian keuangan sebuah perusahaan.

Analisis laporan keuangan memiliki tujuan dan manfaat berikut bagi berbagai pihak: (a) untuk memahami posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, dan hasil dari beberapa periode; (b) untuk mengidentifikasi kelemahan perusahaan; (c) untuk mengenali kekuatannya; (d) untuk menentukan tindakan korektif apa yang harus diambil ke depan terkait dengan posisi keuangan perusahaan saat ini; (e) untuk mengevaluasi kinerja manajemen ke depan dan menentukan apakah mereka perlu diperbarui atau tidak berdasarkan apakah mereka dianggap sukses atau tidak sukses; (f) dapat juga digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis mengenai hasil yang telah dicapai. (2019, Kasmir).

Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

Sutrisno (2012) menyatakan bahwa rasio keuangan diperoleh dengan menghubungkan komponen laporan keuangan. Rasio keuangan dapat dibagi menjadi dua kategori: yang berdasarkan sumber dari mana rasio tersebut diperoleh dan yang berdasarkan tujuan penggunaan rasio yang relevan. Berdasarkan tujuan penggunaan rasio yang relevan, studi ini menggunakan (a) rasio likuiditas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (utang). Ini berarti bahwa perusahaan akan mampu melunasi tagihan yang diterimanya, terutama yang sudah jatuh tempo. (b) Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang adalah rasio solvabilitas. Ini menunjukkan rasio beban utang perusahaan terhadap asetnya. (c) Rasio profitabilitas adalah metrik yang menggambarkan seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan keuntungan relatif terhadap ekuitas dan aset penjualan. (d) Rasio Aktivitas adalah rasio yang menilai seberapa baik sebuah bisnis menggunakan sumber dayanya. Seseorang juga dapat berargumen bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien bisnis menggunakan sumber dayanya (Kasmir, 2019).

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis PT Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2020-2024 dengan pendekatan kuantitatif dan studi deskriptif menggunakan rasio keuangan sebagai alat utama dalam mengukur kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai aspek keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan. Sumber data utama adalah laporan keuangan konsolidasi yang tersedia di situs resmi perusahaan dan tempat penelitian di lingkungan perusahaan.

Target atau sasaran dalam penelitian ini adalah aspek keuangan dan kinerja operasional PT Dharma Satya Nusantara Tbk. Subjek dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan selama periode 2020-2024.

Prosedur dalam penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang memuat informasi kuantitatif dan kualitatif terkait kinerja perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menghitung rasio keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data laporan keuangan konsolidasi dari laporan keuangan perusahaan.

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan memanfaatkan angka dalam analisis rasio. Rasio keuangan tersebut diperiksa sebagai bagian dari metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisa rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

$$\text{Return On Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Dan menggunakan analisis time series yang dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan dari satu periode ke periode lainnya dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Rasio Return On Asset (ROA) membandingkan laba bersih dengan total aset. Perhitungan Return On Asset (ROA) PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Perhitungan *Return On Asset* PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih		Total Aset		ROA
2020	Rp	478.171	Rp	14.151.383	3,38%
2021	Rp	739.649	Rp	13.712.160	5,39%
2022	Rp	1.206.587	Rp	15.357.229	7,86%
2023	Rp	841.665	Rp	16.178.278	5,20%
2024	Rp	1.141.375	Rp	17.412.416	6,55%
Rata-rata Return on Assets					5,68%

Sumber Data : Data Sekunder diolah 2025

Dengan demikian rata-rata *return on asset* PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 adalah 5,68% artinya bahwa rasio sebesar 5,68% menunjukkan bahwa pendapatan bersih dari total aset yang diperoleh adalah sebesar 5,68%. Semakin tinggi ROA menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakannya.

Return on equity (ROE), adalah metrik yang digunakan untuk mengukur jumlah keuntungan yang berhak diterima oleh pemilik ekuitas. Perhitungan laba atas ekuitas (ROE) PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020 hingga 2024, ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Return On Equity PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih		Total Ekuitas		ROE
2020	Rp	478.171	Rp	6.230.749	7,67%
2021	Rp	739.649	Rp	7.025.463	10,53%
2022	Rp	1.206.587	Rp	8.160.140	14,79%
2023	Rp	841.665	Rp	8.889.428	9,47%
2024	Rp	1.141.375	Rp	9.897.315	11,53%
Rata-rata Return On Ekuitas					10,80%

Sumber Data : Data Sekunder diolah 2025

Dengan demikian rata-rata *return on equity* (ROE) PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 adalah 10,80%, artinya perusahaan hanya dapat memperoleh laba bersih sebesar 10,80% dari modalnya sendiri. Semakin baik posisi atau prestise pemilik, semakin besar pengembalian atau pendapatan yang diperoleh.

Net Profit Margin adalah laba dari penjualan setelah semua biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit Margin* menunjukkan perbedaan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan. Perhitungan margin laba bersih untuk PT. Dharma Satya Nusantara Tbk, yang dilakukan antara tahun 2020 dan 2024, ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Perhitungan Net Profit Margin PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih		Pendapatan		NPM
2020	Rp	478.171	Rp	6.698.918	7,14%
2021	Rp	739.649	Rp	7.124.495	10,38%
2022	Rp	1.206.587	Rp	9.633.671	12,52%
2023	Rp	841.665	Rp	9.498.749	8,86%
2024	Rp	1.141.375	Rp	10.119.220	11,28%
Rata-rata Net Profit Margin			10,04%		

Sumber Data : Data Sekunder diolah 2025

Dengan demikian rata-rata *net profit margin* PT. Dharma Satya Nusantara Tbk untuk tahun 2020–2024 adalah 10,04%, yang berarti rasio 10,04%, artinya rasio menunjukkan bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 10,04%. Sementara NPM yang rendah biasanya menunjukkan ketidakefisienan suatu perusahaan, NPM yang tinggi menunjukkan kemampuan kuat perusahaan untuk menghasilkan laba pada jumlah penjualan tertentu.

Gross Profit Margin (GPM) menghitung seberapa menguntungkan dan efisien suatu bisnis dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan barang atau jasa setelah mengurangi biaya produksi langsung. Perhitungan margin laba kotor untuk PT. Dharma Satya Nusantara Tbk, dari tahun 2020 hingga 2024, ditunjukkan dibawah ini :

Tabel 4
Hasil Perhitungan Net Profit Margin PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bruto		Pendapatan		GPM
2020	Rp	1.751.676	Rp	6.698.918	26,15%
2021	Rp	2.024.526	Rp	7.124.495	28,42%
2022	Rp	3.117.575	Rp	9.633.671	32,36%
2023	Rp	2.527.468	Rp	9.498.749	26,61%
2024	Rp	3.004.201	Rp	10.119.220	29,69%
Rata-rata Gross Profit Margin			28,64%		

Sumber Data : Data Sekunder diolah 2025

Dengan demikian rata-rata *gross profit margin (GPM)* PT Dharma Satya Nusantara Tbk untuk tahun 2020-2024 adalah 28,64%, artinya setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 28,64. Kemampuan perusahaan untuk mengelola pengeluaran dan efisiensi operasional ditunjukkan oleh GPM yang tinggi, yang mengarah pada kinerja keuangan yang kuat.

Rasio Solvabilitas

Debt to Total Asset Ratio adalah persentase yang menggambarkan utang terhadap total aset. Rasio utang terhadap aset untuk PT. Dharma Satya Nusantara Tbk, yang dihitung dari tahun 2020 sampai tahun 2024, ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Perhitungan Debt to Total Asset Ratio PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Total Utang		Total Aset		DAR
2020	Rp	7.920.634	Rp	14.151.383	55,97%
2021	Rp	6.686.697	Rp	13.712.160	48,76%
2022	Rp	7.197.089	Rp	15.357.229	46,86%
2023	Rp	7.288.850	Rp	16.178.278	45,05%
2024	Rp	7.515.101	Rp	12.412.416	60,55%
Rata-rata Debt to Asset Ratio				51,44%	

Sumber Data : Data Sekunder diolah 2025

Dengan demikian rata-rata *debt to total asset ratio* PT. Dharma Satya Nusantara Tbk untuk tahun 2020–2024 adalah 51,44%, artinya bahwa setiap Rp 1 dari total utang dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp 51,44. Rasio yang lebih besar menunjukkan risiko yang lebih besar bagi perusahaan, dan kreditur akan menginginkan imbal hasil yang lebih tinggi atas dana yang telah mereka berikan; rasio yang lebih rendah menunjukkan tingkat risiko yang lebih rendah.

Debt to Total Equity Ratio yang membandingkan total jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan dengan ekuitasnya, dikenal sebagai rasio utang terhadap total ekuitas. Rasio utang terhadap total ekuitas PT. Dharma Satya Nusantara Tbk, yang dihitung dari tahun 2020 sampai tahun 2024, ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Perhitungan Debt to Total Equity Ratio PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Total Utang		Total Ekuitas		DER
2020	Rp	7.920.634	Rp	6.230.749	127,12%
2021	Rp	6.686.697	Rp	7.025.463	95,18%
2022	Rp	7.197.089	Rp	8.160.140	88,20%
2023	Rp	7.288.850	Rp	8.889.428	81,99%
2024	Rp	7.515.101	Rp	9.897.315	75,93%
Rata-rata Debt to Equity Ratio				93,68%	

Sumber Data : Data Sekunder diolah 2025

Dengan demikian rata-rata *debt to total asset equity* PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 adalah 98,38%, yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 dalam total utang, dapat dijamin modal sendiri sebesar Rp 98,38. PT. Dharma Satya Nusantara Tbk lebih mengutamakan pembiayaan kreditur daripada dananya sendiri. Proporsi ekuitas yang lebih besar untuk membiayai utang ditunjukkan oleh rasio utang terhadap total ekuitas (DER) yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Return on Asset secara keseluruhan rata-rata return on asset PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu memperoleh laba dari aset yang digunakannya. Return on Equity secara keseluruhan rata-rata return on equity PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu memperoleh laba bersih dari modal sendiri. Net Profit Margin secara keseluruhan rata-rata net profit margin PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba pada tingkat penjualan tertentu. Gross Profit Margin secara keseluruhan rata-rata gross profit margin PT. Dharma Satya

Nusantara Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba kotor yang optimal dari penjualan. Debt to Total Assets Ratio secara keseluruhan rata-rata debt to total asset PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang diberikan kreditur. Debt to Total Equity Ratio secara keseluruhan rata-rata debt to total equity PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditur.

REFERENSI

- Erakipia, M., & Hendrik. (2016). *Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, 10(2), 45-53.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Krusdewinta, D., Sari, N. P., & Pratama, R. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Kehutanan*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 15(1), 88-97.
- Kurniasari, D. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perkayuan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9(1), 23-31.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2005). *Financial Statement Analysis* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.